

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembangunan merupakan usaha pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara dalam rangka mencapai tujuan nasional sebagaimana yang tercantum pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Fokus pemerintah dalam pembangunan nasional tertuju pada pembangunan desa.²

Di era otonomi saat ini, pemerintah desa memiliki kewenangan untuk bisa menjadi mandiri dan otonom. Sebagaimana dalam UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa, desa didefinisikan sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.³ Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa adanya kewenangan yang diberikan kepada desa menjadikan desa memiliki otonomi yang sangat luas dalam mengatur segala urusan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa yang dimiliki, sehingga diharapkan dapat mewujudkan desa yang lebih mandiri dan tidak bergantung kepada pusat.

² Chamid Sutikno, Zaula Rizqi Atika, dan Shadu Satwika Wijaya, "Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Srowot Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas", Vol. 12 No. 03 Tahun 2022, dalam <http://ejournal.upnjatim.ac.id>, diakses 12 April 2023

³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 angka 1

Salah satu bentuk pelaksanaan kewenangan desa tersebut adalah dengan didirikannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, BUMDes didefinisikan sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.⁴ Menurut Maryuani, BUMDes merupakan lembaga usaha yang dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.⁵

Dalam hal ini, keberadaan BUMDes memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai lembaga sosial sekaligus lembaga komersial. BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan layanan sosial, sedangkan sebagai lembaga komersial BUMDes memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan asli desa (PADes).

Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa pendapatan Asli Desa (PADes) adalah penerimaan atas berbagai upaya pemerintah desa untuk memenuhi kebutuhan desa dan membiayai kegiatan rutin atau kegiatan

⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

⁵ Maryuani, *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hlm. 35

pembangunan.⁶ Sehingga, peningkatan Pendapatan Asli Desa menjadi sangat krusial untuk mendukung pembiayaan pembangunan desa melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang pada setiap tahunnya direncanakan oleh pemerintah desa.

Semakin besar kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes) maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian keuangan desa dan ketergantungan desa kepada pusat semakin rendah. Oleh karena itu optimalisasi pendapatan asli desa (PADes) menjadi hal yang sangat penting guna menjadikan desa lebih mudah untuk dapat memenuhi kebutuhan belanja desanya sendiri dan mengupayakan pembangunan tanpa bergantung pada pemerintahan di atasnya.

Melalui pendirian BUMDes yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa, diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa sekaligus memberikan pemasukan pada pendapatan asli desa (PADes). Secara konseptual, jika BUMDes yang dapat dikelola dengan baik dan profesional, maka akan mendorong peningkatan pendapatan asli desa (PADes). Artinya, kontribusi BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) sangat bergantung pada pengelolaan BUMDes itu sendiri.

Pengelolaan atau manajemen adalah serangkaian proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap

⁶ Badan Pusat Statistik, dalam <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/7325>, diakses 25 Oktober 2022

suatu usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan sendiri merupakan proses menentukan tujuan dan sasaran serta metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Kemudian pengorganisasian merupakan proses mengalokasikan sumber daya. Selanjutnya, yang disebut pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian dengan cara menggerakkan sumber daya yang ada serta memberikan bimbingan atau arahan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik. Sedangkan, pengawasan merupakan suatu proses yang dimaksudkan untuk melihat apakah kegiatan yang berjalan sesuai dengan rencana sebelumnya atau belum, dalam kata lain disebut dengan evaluasi.

Desa Sidorejo merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Di Desa Sidorejo terdapat lembaga BUMDes yang telah berdiri dari tahun 2017, namun selama kurun waktu 2017 – 2019 mengalami vakum dan mulai beroperasi pada tahun 2020 setelah adanya reorganisasi kepengurusan BUMDes. BUMDes yang dikenal dengan nama BUMDes Sekar Arum didirikan atas dasar pelaksanaan kewenangan desa yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pendapatan asli desa.

Dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap pendapatan asli desa nantinya diharapkan dapat menjadikan Desa Sidorejo menjadi desa yang mandiri dalam hal pendanaan. Sehingga lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan belanja desanya sendiri dan mengupayakan pembangunan tanpa bergantung pada pemerintah pusat. Mengingat dana desa dan alokasi dana

desa guna keperluan belanja desa terkadang belum bisa digunakan untuk membiayai semua pengeluaran, sehingga dibutuhkan sumber pemasukan lain untuk menambah pendapatan desa, dimana salah satunya diupayakan melalui Pendapatan Asli Desa (PADes) dari pengembangan BUMDes.

Dalam pelaksanaannya, BUMDes Sekar Arum mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah desa dan dikatakan cukup terorganisir. Meskipun demikian, dalam observasi awal peneliti didapati bahwa BUMDes Sekar Arum belum bisa mencapai suatu ketentuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar. Dimana unit usaha yang dijalankan masih terbatas pada unit usaha yang sumber pendapatannya masih kecil, antara lain Toko ATK dan Fotocopy, unit usaha Home Credit, dan unit usaha Pembayaran Online/PPOB. Keberadaan potensi desa dan aset-aset desa belum bisa dimanfaatkan dan dimaksimalkan oleh BUMDes Sekar Arum. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa permasalahan yang ada pada BUMDes Sekar Arum.

Permasalahan yang dimaksud tersebut yaitu kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengelola BUMDes, sehingga sumber daya manusia yang dimiliki BUMDes Sekar Arum masih terbatas dan berakibat pada kurangnya organisasi kepengurusan, dimana hanya terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara, tidak ada anggota atau karyawan. Permasalahan lain terkait dengan minimnya sumber pendanaan, dimana saat ini modal yang dimiliki BUMDes Sekar Arum masih berasal dari pemerintah desa saja.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa keberadaan sumber daya pada BUMDes Sekar Arum masih terbatas, sehingga manajemen tata kelola yang tepat menjadi sangat penting bagi BUMDes Sekar Arum agar tujuan yang diharapkan dari pendirian BUMDes ini dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sekar Arum Desa Sidorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sekar Arum Desa Sidorejo?
2. Bagaimana pengorganisasian tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sekar Arum Desa Sidorejo?
3. Bagaimana pelaksanaan tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sekar Arum Desa Sidorejo?
4. Bagaimana pengawasan tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sekar Arum Desa Sidorejo?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perencanaan tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sekar Arum Desa Sidorejo

2. Mengetahui pengorganisasian tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sekar Arum Desa Sidorejo
3. Mengetahui pelaksanaan tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sekar Arum Desa Sidorejo
4. Mengetahui pengawasan tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sekar Arum Desa Sidorejo

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan sebelumnya, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat secara teoritis maupun praktis seperti dibawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan maupun pengalaman mengenai lembaga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terutama dalam hal manajemen pengelolaannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademik

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, referensi dan daftar keilmuan atau daftar pustaka bagi perpustakaan. Selain itu, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Lembaga

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kajian informasi maupun bahan evaluasi bagi lembaga agar kedepannya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan sebagai saran perbaikan dalam kebijakan pengelolaan di masa yang akan datang, sehingga dapat lebih maju dan berkembang serta lebih optimal pemanfaatannya bagi desa dan masyarakat, termasuk dalam kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes) sebagai salah satu cara untuk mendukung kemandirian desa dan mendorong percepatan pembangunan desa.

c. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman bagi penulis terutama dalam bidang ekonomi. Selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian ini.

E. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

- a. Manajemen adalah upaya menggerakkan organisasi melalui implementasi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai dengan pengawasan guna mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien.⁷
- b. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada pasal 1 angka 6 Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa didefinisikan sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.⁸
- c. Pendapatan Asli Desa (PADes) adalah pendapatan berupa uang yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih yang terdiri atas hasil usaha (bagi hasil BUMDes), hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong, dan lain-lain.

2. Secara Operasional

Secara operasional, judul penelitian tentang “Manajemen Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sekar Arum Desa Sidorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung” ini adalah menjelaskan bahwa kegiatan pengelolaan BUMDes adalah meliputi proses

⁷ Amirullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 5

⁸ Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 angka 6

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini terdiri atas enam bab, dimana terdapat keterkaitan antara satu dengan yang lain, untuk lebih jelasnya berikut sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri atas konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini terdiri atas landasan teoritis yang memuat teori-teori yang digunakan dalam penelitian dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang paparan data dan temuan penelitian yang dihasilkan dari proses penelitian dengan menggunakan prosedur

pengumpulan data yang sudah ditentukan, didalamnya mencakup uraian data yang menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan secara deskriptif-analisis mengenai hasil penelitian yang diperoleh, yaitu klarifikasi tentang teori dan temuan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil analisis, serta adanya saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih memperluas jangkauan penelitian.

BAGIAN AKHIR

Pada bagian akhir skripsi memuat daftar rujukan yang dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.